



Media: BERNAS

Hari: Jumat

Tanggal: 11 Maret 2016

Halaman: 9

Jadi Kebanggaan, Sawah di Kota Jogja Dipertahankan

JOGJA -- Areal persawahan di perkotaan semakin menyempit berkaitan dengan tingginya alih fungsi lahan. Meski di Kota Jogja masih ada sawah, totalnya tinggal 56 Ha dari luas wilayah Kota Jogja. Separuhnya ada di wilayah Kecamatan Umbulharjo dan 12,97 Ha ada di wilayah Kelurahan Sorosutan.

"Ini harus dipertahankan dan dioptimalkan. Jangan sampai berkurang karena ini bisa menjadi kebanggaan Kota Jogja," kata Walikota Jogja H Haryadi Suyuti sesaat sebelum melakukan panen raya padi di lahan Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Ngudi Rukun, Sorosutan, Jogja, Kamis (10/3) pagi.

Di bulak yang seluruhnya ditumbuhi padi menguning siap panen, bahkan sebagian ambruk lantaran hujan angin belakangan ini, Walikota memanen bersama Dandim 0734/Jogja Letkol Inf HM Gurn-ing, Didampingi Danramil serta Camat Umbulharjo H Marzuki. Padi tersebut oleh Walikota dan Dandim kemudian dirontokan dengan mesin perontok.

Dari hasil panen demplot tersebut, menurut Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) Ngadiyono, diketahui satu hektar mampu menghasilkan 8 ton lebih padi kering panen. "Semua bernas, varietas saerang yang rasanya enak," katanya.

Pelestarian sawah itu menurut Walikota, di antaranya agar jangan sampai anak cucu kelak tidak tahu yang namanya sawah. Sehingga harus dilihat ke Bantul atau kabupaten lain.

Walikota menegaskan, seharusnya momen panen raya ini tidak hanya menyentuh aspek ekonomi. Tetapi juga religi berupa rasa syukur, serta budaya dengan mendatangkan wisatawan. Karena bisa menjadi tontonan dan tuntunan serta menarik bagi wisatawan dengan upacara wiwit.

"Jadi kalau ada kecamatan lain yang kelak akan melakukan panen raya, harus mencakup ketiga aspek tersebut. Kalau hanya walikota, masyarakat setempat dan pejabat itu biasa. Bagi wisatawan, itu akan menarik," katanya.

Pada kesempatan itu, walikota juga meresmikan penggilingan padi milik Gapoktan Ngudi Rukun. Mesin penggilingnya merupakan bantuan dari Kementerian Pertanian. Sedang tanah dan bangunannya merupakan hibah dari H Mangku Hadi S, tokoh masyarakat pegiat bidang pertanian yang masih memiliki sawah luas. Kepada H Mangku, Walikota wanti-wanti terhadap usaha pelestarian sawah tersebut. Menyangkut pajak PBB, khusus untuk sawah NJOP-nya akan disesuaikan. Gapoktan Ngudi Les-

tari pernah mendapat dana Pengembangan Usaha Agribisnis Perkotaan (PUAP) sebesar Rp 100 juta. Dana tersebut sudah berkembang menjadi Rp 136 juta, dimanfaatkan untuk usaha ekonomis produktif.

Sementara itu dengan keberadaan penggilingan padi tersebut, walikota mengharapkan adanya ketersediaan beras yang selalu baru dengan kualitas bagus.

Acara tersebut dihadiri antara lain para camat yang wilayahnya masih memiliki areal persawahan, para lurah, pengurus Kelompok Wanita Tani serta Gapoktan se Kota Jogja. (ato)

PANEN RAYA – Walikota Yogyakarta, H Haryadi Suyuti (keempat kiri) menunjukan padi saat acara panen raya padi di Sorosutan, Jogja, Kamis (10/3). Dalam acara itu Haryadi meminta agar masyarakat tetap mempertahankan lahan pertanian guna mencukupi kebutuhan pangan di Yogyakarta menyusul makin menyusutnya lahan pertanian akibat alih fungsi lahan.

ANDREAS PITRI ATMORJANTARA

Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
☐ Nasional	☐ Amat Penting	☐ Untuk Ditanggapi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Kecamatan/Kemantren Umbulharjo			
3. Kelurahan Sorosutan			

Yogyakarta, 13 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005